

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dalam penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Di Desa Bantur ditemukan bahwa Stigma Masyarakat paling banyak dalam kategori sedang sebanyak 20 responden (46.5%) dimana kurang nya atau bahkan tidak ada yang mendapatkan Stigma dengan Diskriminasi tetapi masih banyak warga yang memberikan Stigma berupa *Labelling* dan *Separation*.
2. Tingkat kekambuhan penderita Gangguan Jiwa di Desa Bantur dalam kategori sedang dimana hanya 1-2x Penderita gangguan jiwa yang mengalami kekambuhan pada satu tahun terakhir sebanyak 22 orang (51.2%)
3. Didapatkan *p-value* sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan stigma Masyarakat tentang Gangguan Jiwa dengan Tingkat Kekambuhan penderita Gangguan Jiwa di Desa Bantur ($p=0,000 < 0.05$ (= 5%)

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Masyarakat Desa Bantur

Diharapkan Masyarakat lebih tahu dan mengerti mengenai Gangguan Jiwa beserta penderita agar tidak dijauhi maupun dikucilkan tetapi dirangkul bersama untuk mencegah kekambuhan pada penderita Gangguan Jiwa

2. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat mengambil pengalaman dan latihan bagi peneliti dalam mengajarkan ilmu keperawatan serta mengkajinya dan berusaha menemukan permasalahan yang ada di lapangan. Mengutamakan BHSP terlebih dahulu sebelum terjun melakukan penelitian.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan maupun Puskesmas setempat dapat membantu dalam kegiatan promosi kesehatan mengenai gangguan jiwa untuk mengurangi timbulnya stigma atau meningkatnya kekambuhan yang terjadi pada penderita gangguan jiwa

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penunjang dalam pendalaman teori sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam bahan perkuliahan.

Daftar Pustaka

- Ahmedani, B.K. (2011). Mental Health Stigma: Society, Individuals, and the Profession. *Journal of Social Work Values and Ethics*, 8, 2, 1-14
- Ali, Muhammad. 2014. *Skripsi: Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekambuhan Pasien Gangguan Jiwa di RSUD Sulawesi Selatan*. UIN Makasar
- Amelia, Diny & Anwar, Zainul. 2013. Relaps Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. No. 01 Vol. 01. Hal 52-64
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta
- A.Wiramihardja, Sutardjo. 2007. *Pengantar Psikologi Klinis*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Budiman. 2010. *Jumlah Gangguan Jiwa*. <http://www.suarabandung.com>. diakses pada tanggal 22 oktober 2017.
- Dalami. 2009. *Diagnosis Gangguan Jiwa*. Jakarta. Ilmu Kedokteran FK-Unika Atmajaya.
- Depkes RI. 2010. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Darmawan, Ady Putra. 2014. *Skripsi: Hubungan Positive Belief dengan Frekuensi Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grashia DIY*. Yogyakarta: STIKES Aisiyah.
- Davidson, G.C, 2010, psikologi abnormal. Jakarta : PT Rajagrafindo permai.
- Djamaludin. 2010. *Buku ajar keperawatan jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Fahanani, FG. 2010. "Hubungan Pengetahuan tentang Gangguan Jiwa dengan Dukungan Keluarga yang Mempunyai Anggota Keluarga Skizofrenia". *Skripsi*: <http://etd.eprints.ums.ac.id/9479/2/J210060039.pdf>. Di akses pada tanggal 3 Maret 2018.
- Iyus, Yosep. 2011. *Keperawatan Jiwa Edisi 4*. Jakarta: Refika Aditama
- Jeffrey S. Nevid, J.S, Rathus, S.A & Green, B. 2006. *Psikologi Abnormal Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Kementrian Kesehatan RI 2014 UU No. 18 Th 2014 Tentang Kesehatan Jiwa. <http://binfar.kemendes.go.id/?wpdact=procces&did=MJAxImh mudGxpbms> (Diakses tanggal 25 September 2017)

- Keliat, B. A. 2009. *Proses keperawatan kesehatan jiwa* Edisi 6. EGC: Jakarta.
- Keliat, Budi A, dkk. 2011. *Keperawatan Jiwa Komunitas: CMHN (basic course)*. EGC: Jakarta
- Liftiah . 2008. Psikologi Abnormal. Semarang : Penerbit Widya Karya
- Madrifai. Arif (2015). Hubungan Peran Keluarga Dengan Kekambuhan Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Cawas I Klaten. Penelitian Kesehatan . Klaten
- Maramis, W.F. 2010. *Ilmu kedokteran jiwa*, Erlangga Universitas Press.Maramis. 2009. *Catatan Ilmu Kedokteran Ed. 2*. Surabaya:s
- Nurdiana, Syafwani dan Umbransyah. 2007. *Korelasi Peran Serta Keluarga Terhadap Tingkat Kekambuhan Klien dengan Skizofrenia*. Stikes Muhammadiyah Banjarmasin.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian keperawatan*. Jakarta: Info Medika
- Rusmini, Simatupang. 2014. Skripsi: Faktor-Faktor Penyebab Kekambuhan pada pasien Skizofrenia yang Dirawat di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatra Utara Medan. Medan: Universita Sumatra Utara
- Scheid, T. L., & Brown, T. N. (2010). A handbook for the study of mental health social context, theories, and system second edition. New York: Cambridge University Press.
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penelitian Riset Keperawatan*. Jakarta: Graha Ilmu
- Stuart, G. W. & Sundeen. 2008. *Buku saku keperawatan jiwa (edisi 3), alih bahasa, Achir Yani, editor Yasmin Asih*. Jakarta: EGC.
- Taylor, S. E, Peplau dan Sears DO. 2009. *Psikologi Sosial Edisi 12. Alih Bahasa Tri Wibowo, B.S*. Jakarta: Kencana Prenada Mediagroup
- Valerie S, et.al. 2011. "Public perceptions, knowledge and stigma toward people with schizophrenia". Journal of Public Mental Health.Vol.10.<http://www.emeraldinsight.com/journals.htm?articl>

eid=1927721&show=abstract. Di akses pada tanggal 16 Maret 2018.

Videbeck, Sheila L. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC

Wahyu, S. 2012. *Buku saku keperawatan jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.